

## Penanganan kasus prolaps vagina pada sapi induk tidak bunting

Kuntum Rahmawati<sup>1</sup>, Desi Khairunissa Rahayuningtyas<sup>1</sup>, Fatri Alhadi<sup>2</sup>,  
 Yudi Fikri<sup>2</sup>, Mokhammad Fakhrol Ulum<sup>3,\*</sup>

<sup>1</sup> Program Pendidikan Profesi Dokter Hewan, Fakultas Kedokteran Hewan, Institut Pertanian Bogor, Jawa Barat

<sup>2</sup> Balai Pembibitan Ternak Unggul Hijauan Pakan Ternak Padang Mengatas, Kecamatan Luak, Kabupaten Lima Puluh Kota, Sumatera Barat

<sup>3</sup> Departemen Klinik, Reproduksi, dan Patologi, Fakultas Kedokteran Hewan, Institut Pertanian Bogor, Jawa Barat

**ABSTRAK:** Prolaps vagina umumnya terjadi pada sapi bunting trimester ketiga, namun juga dapat terjadi pada sapi tidak bunting. Tulisan ini melaporkan kasus prolaps vagina pada sapi tidak bunting tiga bulan pasca partus. Sapi mengalami demam, peningkatan frekuensi napas, dan mukosa vagina tampak keluar dari vulva. Sapi ditangani dengan membersihkan mukosa vagina menggunakan air bersih mengalir dan antiseptik selanjutnya direposisi secara manual. Sapi kemudian diberikan antibiotik, antiradang dan multivitamin secara intramuskular.

### Kata kunci:

prolaps vagina, sapi, tidak bunting

### ■ PENDAHULUAN

Prolaps vagina merupakan kejadian keluarnya mukosa vagina dari struktur anatominya (Yin *et al.* 2018). Prolaps vagina pada sapi umumnya terjadi pada trimester ketiga kebuntingan, namun juga dilaporkan terjadi pada sapi tidak bunting (Yotov *et al.* 2013). Prolaps vagina pada sapi bunting trimester akhir terjadi karena peningkatan hormon estrogen yang menyebabkan relaksasi ligamen dan struktur jaringan lunak di sekitar perineum, peningkatan tekanan abdominal akibat pembesaran uterus, fetus yang berukuran besar, dan distensi rumen (Ennen *et al.* 2011). Sapi tidak bunting dapat mengalami prolaps vagina akibat faktor genetik serta kekurangan mineral makro dan mikro (Yotov *et al.* 2013).

Faktor predisposisi terjadinya prolaps vagina adalah penurunan tonus myometrium akibat hipokalsemia, serviks yang terbuka, dan perut tegang (Miesner & Anderson 2008; Kumar *et al.* 2018). Prolaps vagina yang tidak segera ditangani dengan baik dapat menyebabkan oedema kronis akibat trauma pada mukosa dan pendarahan (Widodo 2015). Meskipun sering terjadi kasus prolaps vagina pada sapi dilapangan, akan tetapi publikasi kasus ini di Indonesia sulit didapatkan. Tulisan ini melaporkan kasus prolaps vagina pada sapi tidak bunting yang ditemukan di Balai Pembibitan Ternak Unggul Hijauan Pakan Ternak (BPTU HPT) Padang Mengatas, Sumatera Barat.

### ■ KASUS

**Anamnesis dan sinyalemen:** Sapi betina ras Limousin dengan warna rambut coklat kemerahan, berumur 3 tahun 9 bulan, dan dipelihara di padang penggembalaan. Sapi tidak dalam keadaan bunting dan telah mengalami partus 3 bulan sebelumnya. Vagina terekspos keluar dari vulva (Gambar 1).

**Pemeriksaan fisik:** Suhu rektal 39,9°C dan frekuensi napas 48 x/menit. **Diagnosa:** Prolaps vagina. **Prognosa:** Fausta. **Terapi:** Mukosa vagina dibersihkan dari kotoran menggunakan air bersih mengalir dan diberikan antiseptik povidon iodine 2 %. Vagina yang prolaps direposisi dengan cara didorong menggunakan tangan. Antibiotik oxytetracyclin, antiradang phenylbutazone, dan multivitamin diberikan secara intramuskular (im).



Gambar 1. Vagina yang terekspos keluar dari vulva (A) dan pembersihan mukosa vagina (B).

### ■ HASIL DAN PEMBAHASAN

Prolaps vagina ditemukan pada sapi tidak bunting yang dipelihara di padang penggembalaan. Hasil pemeriksaan fisik menunjukkan sapi mengalami demam dan frekuensi napas

**Diterima:** 20-09-2020 | **Direvisi:** 15-10-2020 | **Disetujui:** 21-10-2020

© 2020 CC-BY-SA. Ini adalah artikel *Open Access* yang didistribusikan berdasarkan ketentuan dari *Creative Commons Attribution ShareAlike 4.0 International License* (<https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/>).

lebih tinggi dari normal, serta mukosa vagina terekspos keluar dari vulva. Penanganan prolaps vagina harus segera dilakukan dengan cara yang higienis untuk mencegah terjadinya infeksi pada uterus (Widodo 2015).

Penanganan dilakukan dengan membersihkan kotoran, benda asing, dan jaringan yang mengalami nekrosa. Mukosa selanjutnya dibersihkan menggunakan air bersih mengalir dan dicuci dengan povidon iodine 2%. Pemberian povidon iodine berfungsi sebagai antiseptik. Selanjutnya dilakukan reposisi vagina dengan cara didorong secara perlahan menggunakan tangan. Penanganan pada kasus ini dilakukan tanpa pemberian anestesi epidural maupun penjahitan pada vulva.

Antibiotik xylocillin (20 mL, im) diberikan untuk mencegah terjadinya infeksi sekunder. Phenylject® (Interchemie, Netherlands) mengandung phenylbutazone (20 mL, im) juga diberikan sebagai antiinflamasi dan analgesik (Yin *et al.* 2018). Phenylbutazone bekerja dengan menghambat siklooksigenase, sehingga mengurangi sintesis prostaglandin (Plumb 2008). Multivitamin Biodin® (Romindo, Indonesia) dengan kandungan vitamin B12, ATP, potassium aspartate, magnesium aspartate, dan sodium selenite diberikan secara intramuskular untuk menguatkan otot, memperbaiki metabolisme, dan meningkatkan daya tahan tubuh sapi selama masa persembuhan.

Pasca penanganan kasus prolaps vagina, sapi dikembalikan ke padang penggembalaan. Pemantauan kondisi prolaps dilakukan setiap hari. Hasil pemantauan tidak menunjukkan kejadian prolaps berulang (Gambar 2).



Gambar 2. Kondisi pasca penanganan prolaps vagina.

## ■ SIMPULAN

Penanganan segera prolaps vagina pada sapi dapat dilakukan dengan cara memasukkan kembali vagina menggunakan dorongan tangan dan pemberian obat-obatan pendukung secara sistemik.

## ■ INFORMASI PENULIS

### Penulis untuk Korespondensi

\*MFU: ulum@ipb.ac.id

Departemen Klinik, Reproduksi, dan Patologi, Fakultas Kedokteran Hewan, Institut Pertanian Bogor, Jalan Agatis Kampus IPB, Dramaga, Bogor, Jawa Barat, 16680, Indonesia.

## ■ PUSTAKA ACUAN

- Ennen S, Kloss S, Scheiner-Bobis G, Failing K, Wehrend A. 2011. Histological, hormonal and biomolecular analysis of the pathogenesis of ovine Prolapsus vaginae ante partum. *Theriogenology*, 75(2): 212-219.
- Hasan T, Azizunnesa, Parvez MA, Paul P, Akter S, Faruk MO, Hossain, D. 2017. Correction and management of vaginal prolapse in a cow by Buhner's technique. *Research Journal for Veterinary Practitioners*. 5 (1): 1-4.
- Kumar A, Saxena A, Anand M, Girjesh Upmanyu G. 2018. Genital prolapse in bovine and its management. *International Journal of Science, Environment and Technology*. 7 (4): 1435 – 1439.
- Miesner MD, Anderson DE. 2008. Management of uterine and vaginal prolapse in the bovine. *Veterinary Clinics of North America: Food Animal Practice*. 24 (2): 409-419.
- Plumb DC. 2008. *Plumb's Veterinary Drug Handbook Sixth Edition*. Wisconsin: PharmaVet Inc.
- Widodo E. 2015. Prolaps vagina pada sapi potong. *Buletin Laboratorium Veteriner*. 15 (2): 7-10.
- Yin BA, Bari F, Ulum MF. 2018. Penanganan prolaps vagina pada sapi perah. *ARSHI Veterinary Letters*. 2 (3): 51-52.
- Yotov S, Atanasov A, Atonov A, Karadaev M. 2013. Post oestral vaginal prolapse in a non-pregnant heifer (a case report). *Trakia Journal of Science*. 11 (1): 95-101.